

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Rancangan penelitian merupakan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian bisa lebih mudah dan sistematis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mana untuk hasil penelitiannya berupa bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup>

Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal yang mana melibatkan hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>2</sup> Peneliti dapat menggali fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi terhadap variabel yang mempengaruhi.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh antara variabel  $x$  (kualitas pelayanan) dengan variabel  $y$  (kepuasan Munfiq) yang ber infaq di UPZISNU Pacarpeleuk kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang.

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian merupakan

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2016), 39.

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

serangkaian obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, untuk populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Munfiq UPZISNU Pacarpeluk yang telah menjadi munfiq tetap sejumlah 600 munfiq.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih peneliti dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mana dapat memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Teknik *sampling* yang digunakan peneliti pada *probability sampling* ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau golongan yang ada dalam populasi tersebut. Sampel peneliti adalah munfiq UPZISNU Pacareluk Kabupaten Jombang yang diambil secara acak oleh peneliti. Untuk penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: <sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 219.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan (error) sebesar 0,01 (10%)

Dari rumusan diatas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1 + 600(0.01)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 6.00}$$

$$n = \frac{600}{7.00}$$

$$n = 85.7 = 85 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan diatas, jadi peneliti mengambil sampel Munfiq UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sejumlah 85 *munfiq*.

### C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang yang berlokasi di sekretariat UPZISNU Pacarpeluk di Dusun Peluk, RT/R2 : 03/04, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. Dan Masyarakat Desa Pacarpeluk yang menjadi *munfiq* di UPZISNU Pacarpeluk, Kecamatan Megaluh, Kabupaten

Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena UPZSINU di Desa Pacarpeluk terus ini terus mengalami perkembangan yang baik dalam perkembangan masyarakat desa yang menjadi *munfiq* dan pendistribusian pelayanan yang dirasakan *munfiq* dan masyarakat yang berhak menerima dari pelayanan program yang diberikan oleh UPZISNU desa Pacarpeluk.

#### **D. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diuji sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dua variabel yang akan diukur dan diuji, berdasarkan paradigma yang ada terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel Bebas/Independent Variable (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan/timbulnya variabel terikat.<sup>9</sup> Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Kualitas pelayanan (X<sub>1</sub>). Penjelasannya sebagai berikut:

###### **a. Kualitas Pelayanan (X)**

Kualitas Pelayanan adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*Full Costumer Satisfaction*). Suatu produk atau jasa yang dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

sepenuhnya kepada konsumen, yang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk atau jasa.<sup>10</sup>

Menurut Kotler dan Keller, lima dimensi pokok untuk mengukur kualitas layanan.

Dimensi pokok tersebut antara lain adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Variabel (X)**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kualitas Pelayanan (X)	<i>Tangible</i> (Berwujud)	Kebersihan dan Kerapian Kantor dan Pengurus.
	<i>Reability</i> (Keandalan)	Pelayanan yang ramah dan serta selalu siap menolong.
	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	Kemampuan Kantor yang dapat cepat tanggap terhadap keluhan pelanggan.
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	Kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan pelanggan.
	<i>Empathy</i>	Memberikan perhatian personal dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan tersebut.

Sumber: Skripsi Tri Ulfa Wardani, 2017, Yang dikutip dari Fandy Tjiptono, 2004.

## 2. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Anggota (Y).

<sup>10</sup> M.N. Nasution. *Manajaemen Mutu Terpadu*, 16

<sup>11</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 56

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 51.

Kepuasan menurut Kotler: “Kepuasan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang menyatakan hasil perbandingan antara hasil kerja produk/jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kinerja dibawah harapan, pelanggan akan menjadi tidak puas tidak puas.<sup>13</sup> Sedangkan jika kinerja sesuai harapan maka pelanggan menjadi puas, jika kinerja melampaui harapan, maka pelanggan akan sangat puas, senang atau bahagia.<sup>14</sup> Berikut adalah indikator Kepuasan Anggota.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel (Y)**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kepuasan (Y)	Kesesuaian Harapan	Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan
	Minat berkunjung kembali	Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diperoleh dari karyawan memuaskan
	Kesediaan merekomendasikan	Menyarankan orang lain untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan

Sumber: Skripsi Abdur Rahman, 2017, Yang dikutip dari Fandy Tjiptono, 2000

## E. JENIS DATA

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data

<sup>13</sup> Murti Sunarti, *Manajemen Pemasaran Bank Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002), 226

<sup>14</sup> Murti Sunarti, *Manajemen Pemasaran Bank Edisi Revisi*, 226

kualitatif yang dianggakan (scoring).<sup>15</sup> Untuk pengolahan dan analisa data dapat menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Dalam penelitian ini, jenis data kuantitatif dari angket yang peneliti sebar kepada responden/ Munfiq UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

#### **F. SUMBER DATA PENELITIAN**

Sumber data adalah asal muasal subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya. Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data data primer. Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti dari responden melalui kuesioner yang didistribusikan. Sumber data ini melalui beberapa karyawan atau pengurus dan menyebarkan angket kepada *munfiq* UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner atau angket.<sup>16</sup> Berikut kisi – kisi atau *Blueprint* angket :

---

<sup>15</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 30.

<sup>16</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint / Kisi – Kisi Angket Variabel (X)**

Angket Kualitas Pelayanan		
No.	Indicator	Sebaran Angket
1.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan nyata/berwujud	1, 2, 3
2.	Mengetahui kualitas pelayanan yang memiliki keandalan	4, 5, 6
3.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan memiliki daya tanggap/response terhadap <i>munfiq</i>	7, 8, 9
4.	Mengetahui bahwa kualitas pelayanan yang diberikan memiliki jaminan	10, 11, 12
5.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan memiliki empati	13, 14, 15

**Tabel 3.4**  
**Blueprint / Kisi – Kisi Angket Variabel (Y)**

Angket Kepuasan Pelanggan		
No.	Indicator	Sebaran Angket
1.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan <i>munfiq</i>	1, 2, 3
2.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan mampu membuat <i>munfiq</i> datang kembali	4, 5, 6
3.	Mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan mampu menjadikan <i>munfiq</i> bersedia untuk merekomendasikan	7, 8, 9

## G. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau



pernyataan tertulis kepada responden kemudian responden diminta untuk menjawabnya.<sup>17</sup> Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

1. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X) kualitas pelayanan.
2. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) Kepuasan Munfiq.

## H. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada subjek atau responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.<sup>19</sup> Cara mengisinya adalah dengan melingkari pada jawaban yang dipilih. Angket disebarakan kepada anggota sampel dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan (angket) yang berhubungan dengan Kualitas pelayanan, dan kualitas Pelayanan terhadap kepuasan masyarakat yang menjadi *munfiq* di UPZISNU Pacarpeluk.

## I. ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, tahapan analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diterima dari seluruh responden atau sumber

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

<sup>18</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

<sup>19</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

data lain terkumpul.<sup>20</sup> Analisis penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah memilih data sehingga hanya ada data yang terpakai dan yang tertinggal. Dalam prosedur analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

### **1. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.

### **2. Coding atau Categorizing**

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner.

### **3. Scoring**

*Scoring* adalah memberi skor-skor terhadap pernyataan-pernyataan yang perlu diberi skor. Penentuan skor untuk pernyataan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 4
- b. Setuju (S) bobot nilai : 3
- c. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

### **4. Penyusunan Data (*Tabulating*)**

Setelah pemberian skor, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memasukkan data (input data) agar mudah dilihat dan dipahami

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

secara sistematis. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang di maksud dengan tabulasi data.<sup>21</sup>

## 5. Processing

*Processing* adalah proses menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji guna mengetahui ketetapan dan kecermatan tes dan menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan diadakan tes tersebut.<sup>22</sup> Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$  dibantu dengan program aplikasi SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correction*.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 210.

<sup>22</sup> Ety Rochaety dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 57.

5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel <sup>23</sup>

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidak normalnya distribusi variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi.<sup>24</sup> Uji normalitas data ini dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>25</sup>

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam analisis regresi sederhana digunakan sebagai dasar prasyarat untuk dapat melakukan uji regresi. Dalam uji asumsi klasik regresi sederhana terdapat tiga buah uji dasar yang perlu dipenuhi agar uji regresi dapat dilakukan. Uji-uji tersebut yaitu, uji normalitas residual, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas.

#### 3. Uji Linearitas

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

<sup>24</sup> Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Cetak Pertama, STAIN Salatiga Pres, 2006. 174

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.<sup>26</sup>

#### 4. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>27</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi Heterokedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas, dibawah atau disekitas 0
- b. Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

#### 5. Uji Signifikansi F ( Uji F)

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian:

- a) Menentukan Hipotesis

---

<sup>26</sup>Sunarto, *Pengantar.*, 97.

<sup>27</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - 2)  $H_a : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Menentukan Tingkat Signifikan
- Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%.
- c) Pengambilan Keputusan
- 1) Jika probabilitas (sig F)  $> \alpha$  (0,5) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan dependen.
  - 2) Jika probabilitas (sig F)  $< \alpha$  (0,5) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan dependen.<sup>28</sup>

#### d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara sendiri-sendiri. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai kritisnya ( $T_{tabel}$ ). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $T_{hitung} \leq T_{tabel} - T_{hitung} \geq - T_{total} = H_0$  diterima
- b.  $T_{hitung} \geq T_{tabel} - T_{hitung} \leq - T_{total} = H_0$  ditolak

#### e. Koefisien Determinasi

---

<sup>28</sup> Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $R$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa  $R^2$  merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>29</sup> Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi :

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Determinasi**

<b>NO.</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

---

<sup>29</sup> Maman Abdurrahman, dkk. *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 218-219.